

kat ini, konsumen bisa lebih menyesuaikan kebutuhannya. "Kalau proyeknya hanya untuk enam bulan, tidak perlu beli aplikasi yang tiga tahun. Jadi, sesuai kebutuhan saja sehingga akan lebih efisien," ucap Wiranto, *Country Manager ACA Pacific Indonesia*, distributor Autodesk di Indonesia.

Alhasil, sistem langganan ini bisa membantu *startup* menghemat modal.

Tak cuma itu, keuntungan selanjutnya adalah konsumen bisa memperoleh *update* dan dukungan dari Autodesk. Selama berlangganan, pengguna selalu mendapat versi terbaru dari aplikasinya.

Bagi konsumen lama yang telah membeli lisensi abadi Autodesk dan produk lainnya sebelum 31 Juli 2016, tetap dapat memiliki hak penggunaan sepenuhnya untuk lisensi tersebut. Mereka juga bakal memperoleh *update* terbaru jika pengembang melakukan *upgrade software*. "Upgrade diberikan jika mereka melakukan *maintenance*," kata Wiranto.

Dengan strategi langganan seperti ini, Autodesk berharap bisa meraih pertumbuhan bisnis sampai dua digit selama tiga tahun ke depan.

**Langganan adalah pilihan menarik karena bisa ubah belanja modal jadi biaya operasional.**

### Ubah belanja modal

Sistem langganan sebagai upaya untuk memberikan harga terjangkau, juga menjadi strategi pengembang *software* lain untuk memperluas pasar mereka. Microcoft, misalnya, malah telah menerapkan layanan berlangganan sejak tahun lalu lewat produk Office 365. "Layanan berlangganan merupakan pilihan yang menarik karena pelanggan bisa mengubah belanja modal jadi biaya operasional," ujar Lucky Gani, *Office Business Group Head* Microsoft Indonesia.

Dengan begitu, sistem ini bisa membantu konsumen mengendalikan biaya investasi. Sebagai tambahan, "Strategi berlangganan ini juga merupakan salah satu langkah kami untuk mendukung penggunaan perangkat lunak asli," ungkap Lucky.

Untuk produk Microsoft Office 365 Enterprise yang membidik pasar korporat, biaya berlangganan ada tiga macam tergantung kepada pilihan masing-masing pengguna. Microsoft sengaja membuat perbedaan ini karena menganggap bahwa setiap perusahaan memiliki kebutuhan yang berbeda. Sama dengan perusahaan lain yang ingin memberikan personalisasi pengguna.

Nah, apakah tawaran seperti ini berhasil mendongkrak penjualan mereka? Pihak Microsoft enggan menjelaskan hal tersebut. Yang pasti, merunut pengalaman sebelumnya, menangkalkan piranti bajakan tidak cukup tawaran piranti asli murah, tapi lebih penting adalah penegakan hukum secara konsisten. □

## Refleksi

# Berpikir Piramida Terbalik



**Jennie M. Xue,**  
Kolumnis Internasional dan Pengajar  
Bisnis, tinggal di California, AS,  
[www.jennixue.com](http://www.jennixue.com)

Penulis menggunakan berbagai kerangka berpikir dalam konteks berbeda-beda. Salah satu yang paling sering digunakan adalah piramida terbalik (*inverted pyramid*) yang diajarkan di kelas jurnalisme di seluruh dunia. Bahkan, kantor berita besar, seperti *Associated Press* dan *Reuters*, dipastikan menggunakan kerangka ini dalam *breaking news*. *Online news* di situs-situs internasional sangat mengandalkan kerangka ini untuk menyampaikan berita aktual nan ringkas.

Kerangka piramida terbalik ini menempatkan aspek terpenting suatu insiden atau fakta di paragraf paling awal. Semakin ke bawah, semakin tidak penting, sehingga bisa diabaikan atau dihilangkan.

Bagi para editor, ini sangat memudahkan proses *editing*. Idealnya, di paragraf pertama, 5W dan 1H (*what, who, when, where, why, dan how*) ditempatkan secara strategis. Awali dengan kalimat tesis atau premis dan informasi mendasar tentang isi tulisan yang menjawab apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana. Kerangka ini sangat simpel yang bisa digunakan siapapun, bukan hanya para jurnalis.

Miliarder *hedge fund* Paul Tudor Jones, pendiri Tudor Investment dan The Robin Hood Foundation, bahkan pernah memberi tip bagi para bawahannya untuk mempelajari struktur penulisan piramida terbalik. Kronologi atau sejarah dan latar belakang suatu insiden atau fakta sebaiknya dilampirkan tidak di awal, namun setelah fakta-fakta 5W1H tersampaikan. Ini berbeda dengan kerangka tulisan artikel *feature* atau jurnal ilmiah yang berstruktur: introduksi, tubuh, dan konklusi.

Kerangka hirarkis 5W1H sangat membantu dalam penulisan memo dan laporan kerja di dunia bisnis, karena konklusi diletakkan di bagian paling awal tanpa mengulang-ulangnya dalam tubuh tulisan. Dalam sekejap, inti dari memo dan laporan kerja bisa dipahami, sehingga pengambilan keputusan dapat

segera dilakukan.

Bagi Jones, tulisan dengan kerangka ini sangat mempercepat pemahaman, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan cepat dan tepat.

Waktu adalah sumber daya yang tidak tergantikan, demikian alasan utamanya. Selain itu, fokus ke inti masalah jelas membantu. Jangan pandang remeh setiap menit yang berhasil dihemat. Ketika seorang manajer perlu membuat puluhan bahkan ratusan keputusan setiap hari, satu menit yang dihemat akan menghemat dalam satu minggu, satu bulan, dan satu tahun.

Disiplin berpikir dan mengorganisasikan pikiran sangat terbantu. Tentu saja, profesi ini membutuhkan waktu dan latihan. Bagi pemula, membentuk satu paragraf rangkuman rapat atau kejadian tertentu tidak semudah membalikkan telapak tangan. Namun dengan kecermatan, ini mudah dilatih.

### Semakin analitis

Bagi Anda yang baru mulai menerapkan kerangka berpikir 5W1H ini, ada beberapa tip.

*Satu*, biasakan membaca sesuatu dengan menjawab apa,

siapa, kapan, di mana, bagaimana, dan mengapa (5W1H). Misalnya, ketika Anda berbelanja suatu produk di mal, cobalah analisis apa mereknya, siapa pemilik merek tersebut, di mana diproduksi, kapan diproduksi, bagaimana diproduksi (dengan *outsource* atau di pab-

**Kerangka hirarkis 5W1H membantu dalam penulisan memo dan laporan kerja di dunia bisnis.**

rik sendiri), dan mengapa perusahaan tersebut memilih memproduksinya. Lakukan hal yang sama ketika mengalami suatu masalah atau menemui hal-hal menarik.

*Dua*, coba bertanyalah kepada diri Anda, sesungguhnya seperti apa masa depan bisnis yang diharapkan. Gunakan kerangka 5W1H dengan cermat. Tuliskan dan revisi seperlunya. Kombinasikan penggunaan *what-who-when-where-why-*

*how* sehingga menghasilkan pertanyaan-pertanyaan baru.

*Tiga*, ajarkan kerangka 5W1H ini kepada tim dan subordinat, bahkan anggota keluarga Anda. Dengan memandang suatu produk, insiden, situasi, dan masalah dengan kerangka berpikir, niscaya Anda makin cepat dan tangkas dalam memahami inti masalah dan mencari pemecahannya. Bahkan, anak-anak sekalipun mampu berpikir dengan kerangka ini, sehingga mereka tumbuh dengan pola berpikir kritis analitis yang baik.

*Empat*, biasakan menulis sesuatu dengan kerangka ini, misalnya, e-mail, memo, laporan, dan *blog*. Semakin sering dilatih, semakin alamiah.

Akhir kata, setiap saat adalah saat yang tepat untuk belajar menjadi semakin analitis. Pupuklah daya analisis Anda dengan kerangka ringan dan sederhana ini. Semakin sering berlatih, semakin cepat dan tepat daya analisis Anda.

Ingat, daya analisis adalah modal hidup yang sangat berharga. Apapun yang Anda alami, siapapun Anda, dan di mana pun Anda berada saat ini dan di masa depan, pasti perlu menjawab bagaimana dan mengapa Anda melakukan sesuatu. *Don't let anything stop you.* □

Kontan Academy

## 7 Langkah Mudah Menyusun SOP & KPI yang Efektif

**Mengapa Workshop ini penting diikuti?**  
 Karena terbukti yang mampu terus bertumbuh adalah organisasi yang memiliki KPI dan SOP yang efektif. Jadi membantu tiap individu dalam organisasi melaksanakan tugas & tanggung jawab pekerjaan, sehingga visi organisasi tercapai. Nah, partisipasi Anda dalam workshop ini menunjukkan bahwa organisasi Anda mempunyai kemauan untuk memperbaiki proses, prosedur, kuantitas dan kualitas kerja di era hypercompetition saat ini.



Facilitator:  
Daniel Saputro Ir.MM

Senior Corporate Consultant:  
 • International:  
 Nuqul Group (Jordan),  
 Banpu (Thailand), dll  
 • Government:  
 Jamsostek, Bea Cukai, Sekretariat DPR,  
 Jasa Sarana BUMD, BioFarma,  
 Dept Keuangan, Pertamina,  
 LPP BUMN, dll  
 • Domestic:  
 Indocement, Astra, Triputra, Bosowa,  
 Tunas Ridean Group, MusimMas,  
 Capella, CPSSoft, ILP, Darya Varia,  
 Medifarma, Prafa, dll

Facilitator MiniMBA di grup besar  
 Pengajar Bisnis dan Marketing di program S2  
 Kontributor tabloid Kontan, Sva dan Jakarta Post

**Setelah mengikuti workshop ini Anda mampu:**

- \* Mengerti pentingnya KPI dan SOP, serta hubungannya dengan pencapaian Visi
- \* Memahami hubungan antara Balanced Score card, KPI, SOP dan Business Process
- \* Secara langsung atau tidak langsung meningkatkan kinerja dan kontrol organisasi

**Materi Workshop :**

- 7 S dan bisnis proses dalam organisasi
- Tujuan Performance Indicators
- Bagaimana menjadikan KPI trigger dalam pekerjaan?
- Penyusunan KPI tingkat perusahaan, department dan individual
- Job Analysis, Job Description, Job Responsibility
- Cara membuat Standard Operating Procedures
- Audit Standard Operating Procedures yang ada
- Praktek membuat Standard Operating Procedures berbasis KPI dan BSC
- Kiat dan hambatan dalam penyusunan Standard Operating Procedures

Hotel Santika Premiere, Jakarta  
30-31 Mei 2016

**Investasi**  
 Rp 3.900.000,- per orang  
 Rp 3.300.000,- per orang\*  
 (3 orang dari satu instansi yang sama)

Mohon konfirmasi ke Kontan H-7 jika ingin membeli tiket pesawat atau akomodasi

FREE  
Milors Sling bag, untuk 5 Pendaftar Pertama

**Informasi & Pendaftaran :**  
 Sdr. Ngadirin (Tlp: 021-536 1289 ext. 1209)  
 Faks : 021 - 5333 166, | HP : 0888 617 1869 | E-mail : masririn@yahoo.co.id